REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah BMT Mubarakah Undaan Kudus

Berdirinya lembaga keuangan syari'ah BMT Mubarakah Undaan Kudus bermula dari keprihatinan mahasiswa Kudus yang tergabung dalam Forum Ukhuwah Mahasiswa Islam Kudus, mereka melihat fenomena banyaknya pengusaha kecil di Kudus yang kurang bisa mengembangkan usahanya karena kekurangan modal, selain itu keyakinan bahwa bunga modal adalah riba, membuat mereka enggan berhubungan dengan bank konvensional. Kemudian para mahasiswa sepakat untuk mendirikan lembaga keuangan syari'ah yang berjalan untuk membantu mereka.

Pada mulanya bentuk usaha dari BMT adalah KSM (Kelompok Swadaya Masyarakat) yang berdasarkan syariah. Sertifikat operasional LKS BMT Mubarakah telah diperoleh dari kantor koperasi dan UMKM Kabupaten Kudus pada tanggal 26 Oktober 2004 dengan nomor 118/BH/2H/E.1/X/2004, dengan No. SIUP: 510/660/11.25/pk/10/2007, No. TDP: 11.25.2.65.00143, serta No. NPWP: 02.679.998.1-506.00 dan pada tanggal 9 Maret 2005 BMT Mubarakah Undaan Kudus menempati gedung baru, dan beroperasi secara resmi pada tanggal 11 Maret 2005.[1]

Dalam operasional lembaga keuangan syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus berlandaskan syariat Islam (menggunakan sistem bagi hasil) sehingga dapat dijadikan lembaga alternatif bagi sebagian masyarakat Kudus yang tidak mau berhubungan dengan bank konvensional karena memandang bunga sebagai suatu riba.

2. Visi, Misi dan Motto BMT Mubarakah Undaan Kudus

Adapun visi, misi dan motto BMT Mubarakah Undaan Kudus adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadikan BMT Mubarakah Undaan Kudus sebagai lembaga keuangan syariah terpercaya pilihan ummat

[1]Dokumentasi BMT Mubarakah Undaan Kudus, dikutip tanggal 10 Desember 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Misi
   1) Menjalankan keinginan usaha yang berpegang teguh pada ketentuan syari'ah
   2) Menjadi mediator antara *shahibul maal* dan *mudharib* dalam rangka kepentingan ekonomi bersama berdasarkan prinsip kemitraan, keadilan, keterbukaan dan amanah.
   3) Menggunakan sumber daya manusia yang profesional dalam menjalankan operasional lembaga keuangan syariah.
   4) Memberikan pelayanan yang cepat, tepat, ramah, dan Islami tanpa mengabaikan kehati-hatian.

c. Motto
   Motto: Amanah dan bersahabat[2]

3. Produk-produk BMT Mubarakah Undaan Kudus

Secara kelembagaan BMT Mubarakah Undaan Kudus berbadan hukum yang telah disahkan oleh pemerintah melalui Surat Keputusan Deperinkop dan UMKM No: 118/BH/2H/E.1/X/2004 BMT Mubarakah Undaan Kudus mempunyai beberapa produk yang terbagi menjadi tugas bagian, antara lain:

a. Produk-produk simpanan *(funding)*
   1) Simpanan harian mubarakah

      Yaitu penerimaan dana dari para pedagang atau masyarakat umum yang diambil langsung oleh petugas lapangan atau pihak nasabah datang sendiri ke kantor BMT Mubarakah Undaan Kudus.

      Pada jenis simpanan/tabungan ini dikategorikan juga prosedur penerimaan dan pengambilan dana. Syarat dan prosedur penerimaan simpanan/tabungan:

      a) Dari pihak penabung memberikan foto copy identitas berupa KTP atau identitas lain yang masih berlaku kemudian mengisi formulir permohonan tabungan yang sudah disediakan bagian pelayanan nasabah, setelah selesai petugas membuka rekening baru. Selanjutnya petugas memberi buku tabungan

[2]Dokumentasi BMT Mubarakah Undaan Kudus, dikutip tanggal 10 Desember 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kepada nasabah dengan terlebih dahulu mengisi saldo awal Rp. 5.000,-. Untuk penyimpan/penabung yang datang langsung ke kantor BMT Mubarakah Undaan Kudus langsung dilayani oleh petugas *front office* sedangkan untuk para pedagang yang ada di pasar-pasar akan dilayani oleh bagian lapangan/marketing dan melakukan pengambilan uang tiap hari atau mingguan dan selanjutnya.

b) Marketing atau petugas *front office* melakukan penyetoran ke bagian kas dan melampirkan bukti setor simpanan secara lengkap
c) Bagian kas mencatat dalam buku kas harian berdasarkan nomor rekening yang sudah ada.
d) Setelah dilakukan pencatatan vukti setoran dijadikan satu dengan transaksi-transaksi lain sesuai dengan tanggal penerimaan.[3]

2) Simpanan berjangka mubarakah (deposito)

Yaitu jenis simpanan atau penerimaan dana dari pihak ke 3 (tiga) yang menginventasikan dananya kepada pihak bank dengan berjangka waktu atau menurut ketentuan aturan BMT Mubarakah Undaan Kudus.

Pelayanan deposito meliputi penyerotan dan penarikan atau pengambilan dana. Adapun tingkat margin/bagi hasilnya sebagai berikut:

Syarat-syarat dan prosedur penyetoran deposito antara lain:

a) Pihak ketiga atau deposan menyerahkan foto copy KTP atau identitas lain yang masih berlaku serta mengisi formulir permohonan secara lengkap.
b) Setoran minimal Rp. 500.000,00 kemudian bagian *costumer service*/pelayanan nasabah mengadakan wawancara dengan deposan/investor meliputi:
    1) Tujuan penempatan
    2) Jangka waktu penempatan
    3) Nisbah bagi hasil deposito/simpanan berjangka

[3]Dokumentasi BMT Mubarakah Undaan Kudus, dikutip tanggal 4 Oktober 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4) Ketentuan yang harus dipatuhi sesuai dengan peraturan yang ada.

c) Setelah diteliti dan sudah benar maka dibuatkan slip penerimaan uang deposito
d) Pihak ketiga kemudian menyerahkan dananya kepada pihak BMT melalui bagian kas sesuai dengan slip setoran deposito.
e) Sesuai dengan bukti penyetoran dari bagian kas (teller) dimasukkan dalam register dan dibuatkan sertifikat deposito bagian administrasi
f) Bagian kas mencatat dalam buku kas harian dan kemudian diberikan data ke bagian pembukuan untuk dilakukan pencatatan.[4]

Sedangkan untuk pengambilan deposito/simpanan berjangka syarat dan prosedurnya:

a) Pihak ketiga atau deposan terlebih dahulu melakukan pemberitahuan ke bagian kas bahwa dana yang diinvestasikan akan diambil dalam jangka waktu yang sudah ditetapkan
b) Bagian kas menyiapkan dana sebesar deposito pengambilan tersebut sesuai tanggal yang sudah disepakati
c) Pihak deposan menyerahkan sertifikat deposito kepada direksi melalui bagian kas untuk ditanda tangani sebagai bukti kebenarannya dan dibuatkan slip pengambilan dana deposito secara tunai
d) Bagian kas menerima slip pengambilan tunai untuk ditanda tangani oleh deposan dan menyerahkan dana tersebut sesuai dengan slip pengambilan
e) Bagian kas mencatat ke buku kas harian dengan melampirkan sertifikat deposito beserta slip pengambilannya untuk ditanda tangani direktur
f) Bagian pembukuan melakukan pencatatan berdasarkan data dari lampiran buku kas harian.[5]

3) Simpanan berhadiah

Yaitu simpanan yang hanya bisa diambil setelah 12 bulan/1 tahun. Jumlah setoran perbulannya Rp.

[4]Dokumentasi BMT Mubarakah Undaan Kudus, dikutip tanggal 10 Desember 2018.

[5]Dokumentasi BMT Mubarakah Undaan Kudus, dikutip tanggal 10 Desember 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

100.000,-. Setiap bulan akan ada pengundian hadiah sejumlah Rp. 100.000,-/bulan. Bagi peserta yang tidak pernah mendapatkan hadiah undian maka akan mendapatkan bonus sebesar Rp. 75.000,- dan hadiah utamanya adalah 1 buah lemari es.

b. Produk-produk pembiayaan
   1) Sistem pembiayaan angsuran tetap
   2) Sistem pembiayaan dengan jangka waktu sampai dengan 24 bulan

c. Dana talangan haji

Dana talangan haji BMT Mubarakah Undaan Kudus ini bekerja sama dengan BMT Muamalat. Program ini bertujuan untuk memudahkan calon jama'ah haji dalam mewujudkan perjalanan ke tanah suci dan lebih mudah untuk mendapatkan nomor porsi pemberangkatkan haji dalam jangka waktu 1 tahun dan 2 tahun, dan kepastian berangkat haji pada tahun 2016.

d. Fasilitas dan jasa

Selain *funding* dan *landing*, BMT Mubarakah Undaan Kudus juga memberikan fasilitas dan jasa, yaitu:

1) Pembayaran rekening listrik (prabayar dan pasca bayar), Telkom Group (telepon rumah dan speedy), tiket (kereta api), TV kabel (indovision), PAM, kartu halo, penjualan pulsa (pasca bayar dan prabayar), angsuran FIF, dan lain-lain.

   Bagi nasabah yang tidak sempat membayar rekening listrik, pulsa, dan lain-lain dengan mempunyai tabungan di BMT Mubarakah Undaan Kudus nasabah akan mendapatkan fasilitas dan jasa tersebut dengan memotong saldo tabungan dengan membuat kesepakatan bersama.

2) Layanan prima

   Bagi nasabah yang tidak sempat datang ke kantor BMT Mubarakah Undaan Kudus maka dengan telpon maka akan didatangi untuk mendapatkan pelayanan transaksi yang diinginkan.[6]

[6]Dokumentasi BMT Mubarakah Undaan Kudus, dikutip tanggal 10 Desember 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

4. Struktur Organisasi BMT Mubarakah Undaan Kudus

Struktur organisasi adalah kerangka antara satu satuan organisasi yang di dalamnya terdapat karyawan. Tugas serta wewenang masing-masing mempunyai peran tertentu dalam ketentuan yang utuh. Struktur organisasi merupakan suatu petunjuk bagaimana tugas dan tanggung jawab antara anggota-anggotanya sehingga dapat memudahkan pimpinan dalam pengawasan maupun meminta pertanggung jawaban pada bawahannya.

Dalam suatu lembaga atau organisasi pasti terdapat struktur organisasinya dalam menjalankan. Di BMT Mubarakah Undaan Kudus sendiri struktur organisasinya hampir sama dengan struktur organisasi yang ada pada koperasi lainnya, di mana kekuasaan tertinggi terletak pada Rapat Anggota Tahunan (RAT) dengan dipantau oleh Dewan Pengawas Syari'ah (DPS). Adapun struktur organisasi yang ada di BMT Mubarakah Undaan Kudus adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi BMT Mubarakah Undaan Kudus[7]

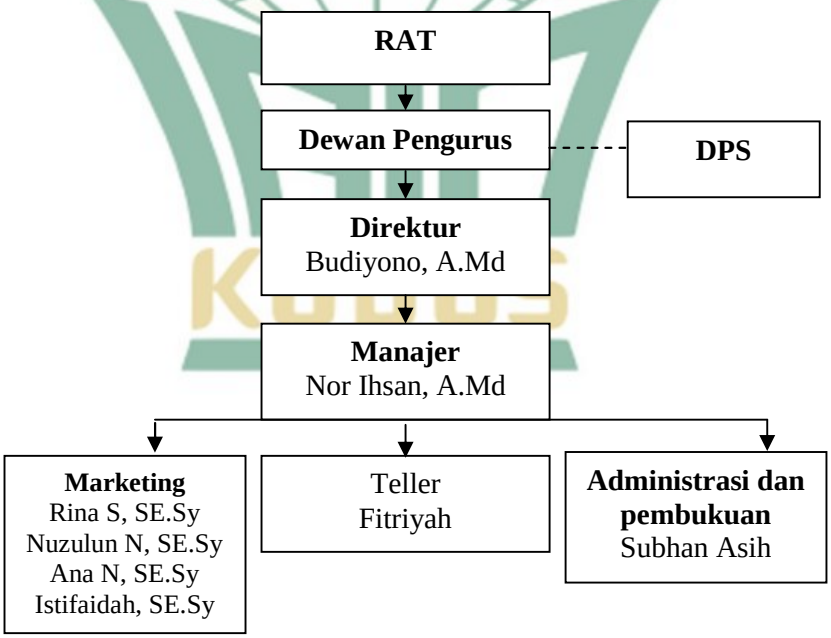

[7]Dokumentasi BMT Mubarakah Undaan Kudus, dikutip tanggal 10 Desember 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Melihat struktur organisasi di atas, dapat dipahami bahwa BMT Mubarakah Undaan Kudus memiliki jumlah karyawan sebanyak 20 orang terdiri dari 1 Kantor Pusat terdapat 11 karyawan, 1 Kantor Cabang Kalirejo Kudus terdapat 3 karyawan dan 1 Kantor Cabang Mejobo terdapat 3 karyawan serta Kantor Cabang Kaliyoso terdapat 3 karyawan.

B. Data Penelitian

1. Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus

Sebagai lembaga keuangan mikro yang mempunyai keberpihakan terhadap masyarakat ekonomi lemah, banyak tantangan dan permasalahan yang timbul dan dihadapi dalam perkembangan BMT, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Selain kelemahan internal *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) yang telah disebut di atas, BMT juga dihadapkan pada tantangan yang lebih berat. BMT tidak dapat lagi mengandalkan modal kepercayaannya pada sentimen masyarakat tentang isu-isu syariah, seperti keharaman riba dan sistem bunga serta menjalankan sistem ekonomi berdasarkan syariah Islam. Apalagi Bank Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dengan fasilitas dan permodalannya yang kuat semakin mempersempit ruang gerak BMT, karena itu mau tidak mau BMT harus meningkatkan kinerja usahanya agar mampu bersaing dan bertahan hidup. Sebagaimana yang ada di BMT Mubarakah Undaan Kudus selalu melakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitas lembaga keuangan syariah yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Wujud dari pengembangan yang dilakukan oleh BMT Mubarakah Undaan Kudus adalah sumber daya manusia yang rata-rata latar belakang pendidikannya lulusan S1, lokasi BMT yang strategis, kedisiplinan serta pemberian pelayanan yang prima pada anggota.[8]

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Nor Ihsan, sebagai Manager BMT Mubarakah Undaan Kudus bahwa:

> "Strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus yaitu

[8]Observasi di BMT Mubarakah Undaan Kudus, tanggal 13 Desember 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

melakukan peningkatan pada sumber daya manusia yang tingkat pendidikan cukup tinggi dan profesional dalam melaksanakan tugas yang diberikan, lokasi BMT mudah dijangkau oleh anggota dan strategis, memiliki kedisiplinan dalam bekerja, penggunaan modal yang efektif, serta pelayanan produk sangat membantu anggota dan juga adanya penguatan teknologi".[9]

Berdasarkan wawancara dengan Nor Ihsan dapat dipahami bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus yaitu melakukan peningkatan pada sumber daya manusia, lokasi BMT mudah dijangkau oleh anggota dan strategis, memiliki kedisiplinan dalam bekerja, penggunaan modal yang efektif, serta pelayanan produk dengan teknologi.

Analisis situasi mengenai lingkungan internal dan eksternal BMT Mubarakah Undaan Kudus, pada akhirnya akan dapat menghasilkan strategi-strategi yang berguna bagi perkembangan dan kemajuan BMT Mubarakah Undaan Kudus.

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan pernyataan Ana Nihayah selaku marketing BMT Mubarakah Undaan Kudus bahwa:

"Untuk melakukan pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus yaitu berupa sumber daya manusia, lokasi BMT strategis, memiliki kedisiplinan dalam bekerja, penggunaan modal yang efektif, serta pelayanan produk sangat membantu anggota dan juga kejanggihan teknologi yang memudahkan lembaga memberikan informasi kepada anggota".[10]

Berdasarkan wawancara dengan Ana Nihayah dapat dipahami bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus yaitu sumber daya manusia, lokasi BMT strategis, memiliki kedisiplinan dalam bekerja, penggunaan modal yang efektif, serta pelayanan produk sangat membantu anggota dan juga kejanggihan

[9]Nor Ihsan, wawancara oleh penulis, 17 Desember 2018, wawancara 1, transkip.

[10]Ana Nihayah, wawancara oleh penulis, 18 Desember 2018, wawancara 2, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

teknologi yang memudahkan lembaga memberikan informasi kepada anggota.

Strategi pengembangan yang dilakukan oleh lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dapat dirasakan oleh anggota, hal ini terlihat dari wawancara dengan Ibu Rosidah mengatakan:

> "Saya percaya dengan BMT Mubarakah Undaan Kudus karena dalam memberikan pelayanan produk selalu ramah, santun, sopan, senyum, sapa sehingga membuat saya senang dengan BMT Mubarakah Kudus selain itu produknya bermanfaat bagi anggota dan serta tempatnya mudah dijangkau. Walaupun banyak pesaing membuat saya tetap kerjasama dengan BMT Mubarakah Undaan Kudus."[11]

Berdasarkan wawancara dengan Rosidah dapat dipahami bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus yaitu memberikan pelayanan produk selalu ramah, santun, sopan, senyum, sapa.

Hal yang sama juga dikatakan oleh Ibu Retno Susilowati, sebagai anggota BMT Mubarakah Kudus bahwa:

> "Saya senang dan percaya sama BMT Mubarakah Undaan Kudus karena karyawannya saat bekerja selalu ramah, santun, sopan, senyum, sapa pada anggotanya serta disiplin dalam bekerja dan juga produknya bermanfaat bagi anggota."[12]

Berdasarkan wawancara dengan Retno Susilowati dapat dipahami bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus yaitu karyawannya saat bekerja selalu ramah, santun, sopan, senyum, sapa pada anggotanya serta disiplin dalam bekerja dan juga produknya bermanfaat bagi anggota.

Melihat wawancara dan observasi di atas, dapat dipahami bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dilakukan dengan melakukan peningkatan sumber daya manusia yang tingkat

[11]Rosidah, wawancara oleh penulis, 20 Desember 2018, wawancara 3, transkip.

[12]Retno Susilowati, wawancara oleh penulis, 20 Desember 2018, wawancara 4, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pendidikan cukup tinggi dan profesional dalam melaksanakan tugas yang diberikan, lokasi BMT mudah dijangkau oleh anggota dan strategis, memiliki kedisiplinan dalam bekerja, penggunaan modal yang efektif, serta pelayanan produk sangat membantu anggota dan juga adanya penguatan teknologi.

2. Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dengan Analisis SWOT

Analisis matriks SWOT BMT Mubarakah Undaan Kudus didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimumkan kekuatan dan peluang dan meminimumkan kelemahan dan ancaman. Strategi utama yang dapat disarankan yaitu : Strategi SO, ST, WO, WT. Sebagaimana yang ada di BMT Mubarakah Undaan Kudus selalu melakukan strategi pengembangan untuk meningkatkan kualitas lembaga keuangan syariah yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Wujud dari pengembangan yang dilakukan oleh BMT Mubarakah Undaan Kudus adalah sumber daya manusia yang rata-rata latar belakang pendidikannya lulusan S1, lokasi BMT yang strategis, kedisiplinan serta pemberian pelayanan yang prima pada anggota.[13] Untuk mendapatkan hasil yang optimal diperlukan analisis SWOT utnuk kemajuan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Nor Ihsan, sebagai Manager BMT Mubarakah Undaan Kudus bahwa:

> "Strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dengan analisis SWOT adalah sebagai berikut:
>
> a. Peluang
>
> Prospek lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus cukup baik dari segi usaha maupun dari segi kerjasama dimana anggota yang bagian dari lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus memiliki kemudahan dalam perekonomian. Dan prospeknyapun dalam masyarakat disambut hanggat

[13]Observasi di BMT Mubarakah Undaan Kudus, tanggal 13 Desember 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

karena mempunyai tujuan yang baik dalam memajukan perekonomian umat.

b. Kelemahan
Dalam pengadaan aktivitas usaha pengurus dihadapi pada kendala kredit macet dan penunggakan yang sulit diatasi. Namun cara penyelesaian yang diterapkan dengan meenghubungi dan mendatangi lokasi dan pada calon anggota yang melakukan penunggakan diberikan sangsi berupa denda sebesar 5% dari jumlah tunggakan. Kendala yang dihadapi pada unit usaha di lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus adalah kendala sumberdaya manusia dan kendala operasional.

c. Ancaman
Ancamanya yaitu: 1) Banyak persaingan dari lembaga-lembaga serupa terutama bank besar yang membuka unit unit simpan pinjam. 2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang syariah, sehingga menyamakan konsep konvensional dengan syariah. 3) Anggapan sebagian masyarakat yang masih negatif terhadap BMT. 4) Tidak adanya lembaga penjamin simpanan di lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus

d. Kekuatan
Peluang jasa keuangan dan ekonomi berbasis syariah (keuangan syariah) terbuka lebar. Apalagi dengan adanya bonus demografi, dimana kelas menengah tumbuh berkembang dengan pesat. Kebutuhan kelas menengah untuk menabung dan berinvestasi serta terhadap layanan".[14]

Berdasarkan wawancara dengan Nor Ihsan dapat dipahami bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dengan analisis SWOT yaitu memiliki peluang yang baik, kelemahannya dalam tingkat persentase, ancaman semakian banyak kompetitor-kompetitor serta kekuatannya adalah sudah memiliki banyak

[14]Nor Ihsan, wawancara oleh penulis, 17 Desember 2018, wawancara 1, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

kolega sehingga dengan mudah kolega untuk kerjasama dalam investasi atau yang lainnya.

Analisis situasi mengenai lingkungan internal dan eksternal BMT Mubarakah Undaan Kudus, pada akhirnya akan dapat menghasilkan strategi-strategi yang berguna bagi perkembangan dan kemajuan BMT Mubarakah Undaan Kudus dengan menggunakan analisis SWOT.

Pernyataan tersebut dikuatkan dengan pernyataan Ana Nihayah selaku marketing BMT Mubarakah Undaan Kudus bahwa:

> "Analisis SWOT dalam strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dapat digambarkan s sebagai berikut:
>
> a. Peluang
>
> Lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus memiliki prospek yang cukup baik dari segi usaha maupun dari segi kerjasama dimana anggota yang bagian dari lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus memiliki kemudahan dalam perekonomian.
>
> b. Kelemahan
>
> Lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus adalah kendala sumberdaya manusia dan kendala operasional.
>
> c. Ancaman
>
> Ancamanya yaitu: 1) Banyak persaingan dari lembaga-lembaga serupa terutama bank besar yang membuka unit unit simpan pinjam. 2) Tidak adanya lembaga penjamin simpanan di lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus
>
> d. Kekuatan
>
> Peluang jasa keuangan dan ekonomi berbasis syariah (keuangan syariah) terbuka lebar. Apalagi dengan adanya bonus demografi, dimana kelas menengah tumbuh berkembang dengan pesat. Kebutuhan kelas menengah untuk menabung dan berinvestasi serta terhadap layanan".[15]

[15]Ana Nihayah, wawancara oleh penulis, 18 Desember 2018, wawancara 2, transkip.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Berdasarkan wawancara dengan Ana Nihayah dapat dipahami bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dengan analisis SWOT yaitu memiliki peluang yang baik, kelemahannya dalam tingkat persentase, ancaman semakian banyak kompetitor-kompetitor serta kekuatannya adalah sudah memiliki banyak kolega sehingga dengan mudah kolega untuk kerjasama dalam investasi atau yang lainnya.

C. Analisis Data

1. Analisis tentang Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus

BMT merupakan sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial, dan juga lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang tetapi lembaga yang kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil.[16] BMT juga merupakan lembaga keuangan syariah yang jumlahnya paling banyak dibandingkan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Perkembangan tersebut terjadi tidak lain karena kinerja BMT yang selalu meningkat sepanjang tahunnya dan juga sistem yang dianut BMT sangat membantu masyarakat.

Menurut Sadrah dan Engkos, tidak jarang pendirian BMT kurang diimbangi dengan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan yang profesional mengenai manajemen pengelolaan, servis, maupun sumber daya manusia (SDM). Selain itu banyak BMT yang berdiri kemudian berhenti dalam waktu yang singkat atau tumbuh tetapi kinerjanya kurang baik, dan sedikit BMT yang dapat berjalan dengan baik.[17]

Sebagai lembaga keuangan mikro yang mempunyai keberpihakan terhadap masyarakat ekonomi lemah, banyak tantangan dan permasalahan yang timbul dan dihadapi dalam perkembangan BMT, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Selain kelemahan internal *Baitul Mal Wa Tamwil* (BMT) yang telah disebut di atas, BMT juga dihadapkan pada

[16]Muhammad Ridwan, *Manajemen BMT* (Yogyakarta: UII Press, 2004), 3.

[17]Sadrah dan Engkos, *BMT dan Bank Islam* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 27.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

tantangan yang lebih berat. BMT tidak dapat lagi mengandalkan modal kepercayaannya pada sentimen masyarakat tentang isu-isu syariah, seperti keharaman riba dan sistem bunga serta menjalankan sistem ekonomi berdasarkan syariah Islam. Apalagi Bank Syariah dan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dengan fasilitas dan permodalannya yang kuat semakin mempersempit ruang gerak BMT, karena itu mau tidak mau BMT harus meningkatkan kinerja usahanya agar mampu bersaing dan bertahan hidup. Sebagaimana yang ada di BMT Mubarakah Undaan Kudus selalu melakukan pengembangan untuk meningkatkan kualitas lembaga keuangan syariah yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Wujud dari pengembangan yang dilakukan oleh BMT Mubarakah Undaan Kudus adalah sumber daya manusia yang rata-rata latar belakang pendidikannya lulusan S1, lokasi BMT yang strategis, kedisiplinan serta pemberian pelayanan yang prima pada anggota.[18]

Melihat wawancara dan observasi di atas, dapat dipahami bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus yaitu: melakukan peningkatan sumber daya manusia yang tingkat pendidikan cukup tinggi dan profesional dalam melaksanakan tugas yang diberikan, lokasi BMT mudah dijangkau oleh anggota dan strategis, memiliki kedisiplinan dalam bekerja, penggunaan modal yang efektif, serta pelayanan produk sangat membantu anggota dan juga adanya penguatan teknologi.

Melihat dari data wawancara dan observasi di atas, maka dapat dianalisis bahwa dalam upaya mengembangkan lembaga keuangan mikro syariah BMT ada beberapa strategi yang dapat dilakukan:

a. Meningkatkan SDM

Dalam upaya meningkatkan SDM kinerja para anggota, pengurus, pengelola, pengawas dan karyawan lembaga keuangan mikro syariah BMT, maka lembaga keuangan mikro syariah BMT melakukan beberapa program diantaranya melakukan pembinaan, sosialisasi, penilaian koperasi dan pelatihan seperti akuntansi, auditing, perpajakan, pembuatan AD/ART, serta marketing dalam

[18]Observasi di BMT Mubarakah Undaan Kudus, tanggal 13 Desember 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pemasaran produk. Sebagaimana program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kinerja SDM lembaga keuangan mikro syariah BMT agar lebih memiliki potensi, keterampilan dan kompetensi dalam menjalankan usahanya.

b. *Financing* (keuangan dan modal)

Untuk menjadikan lembaga keuangan mikro syariah BMT lebih berkembang terutama dalam hal modal dan financing, koperasi melakukan kerjasama dengan instansi lain Bank milik BUMN dan BUMD yang ada di wilayah sekitar sebagai fasilitator, dengan adanya draft kerjasama. Hal ini dilakukan untuk menunjang permodalan Koperasi dan UKM, serta menjauhkan lembaga ekonomi masyarakat jatuh ke tangan rentenir.

c. Regulasi

Dalam upaya mengembangkan lembaga keuangan mikro syariah BMT, maka lembaga keuangan mikro syariah BMT harus bekerja sama dengan pemerintah untu kmembuat peraturan sebagai paying hukum lembaga keuangan mikro syariah BMT. Dengan adanya payung hukum yang sudah ada dalam undang-undang, maka lembaga keuangan mikro syariah BMT dapat mengembangkan usaha-usaha yang ada dalam lembaga keuangan mikro syariah BMT tanpa khawatir tersendat hukum.

d. Teknologi

Teknologi Untuk membantu para pelaku lembaga keuangan mikro syariah BMT dalam perkembangan teknologi, maka koperasi selalu berusaha mengikuti perkembangan teknologi yang kian pesat dengan cara melakukan pelatihan program aplikasi lembaga keuangan mikro syariah BMT kepada para karyawannya. Selain itu, pemasaran koperasi juga harus mengikuti kemajuan teknologi dengan cara membuat web koperasi yang dapat diakses lewat internet.

e. Manajemen

Dalam mengembangkan manajemen lembaga keuangan mikro syariah BMT, maka pemerintah melakukan pemantauan, evaluasi dan monitoring dalam hal keuangan, laporan tahunan, kinerja pembina lembaga keuangan mikro syariah BMT dan kegiatan dari lembaga

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

keuangan mikro syariah BMT. Sehingga, dengan adanya kebijakan tersebut diharap akan memperbaiki kinerjanya terus menerus.[19]

Dari berbagai strategi di atas, maka perlu memperhatikan aspek dalam strategi pengembangan adalah sebagai berikut:

a. Aspek perencanaan pembangunan, antara lain mencakup sistem perencanaan kawasan, penataan ruang (tata ruang wilayah), standarisasi, identifikasi potensi, koordinasi lintas sektoral, pendanaan, dan sistem informasi.
b. Aspek kelembagaan meliputi pemanfaatan dan peningkatan kapasitas institusi, sebagai mekanisme yang dapat mengatur berbagai kepentingan, secara operasional merupakan organisasi dengan SDM dan peraturan yang sesuai dan memiliki efisiensi tinggi.
c. Aspek sarana dan prasarana yang memiliki dua sisi kepentingan, yaitu (1) alat memenuhi kebutuhan, (2) sebagai pengendalian dalam rangka memelihara keseimbangan lingkungan, pembangunan sarana dan prasarana dapat meningkatkan daya dukung sehingga upaya pemanfaatan dapat dilakukan secara optimal.
d. Aspek pengelolaan, yaitu dengan mengembangkan profesionalisme dan pola pengelolaan yang siap mendukung kegiatan dan mampu memanfaatkan potensi secara lestari.
e. Aspek pengusahaan yang memberi kesempatan dan mengatur pemanfaatan untuk tujuan yang bersifat komersial kepada pihak ketiga dan membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat.
f. Aspek pemasaran dengan mempergunakan teknologi tinggi dan bekerja sama dengan berbagai pihak baik dalam negeri maupun luar negeri.
g. Aspek peran serta masyarakat melalui kesempatan-kesempatan usaha sehingga ikut membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
h. Aspek penelitian dan pengembangan yang meliputi aspek fisik lingkungan, dan sosial ekonomi. Diharapkan nantinya mampu menyediakan informasi bagi pengembangan dan

[19]Yoshida Murry, *Analisis Kebijakan Pembinaan dan Pengembangan Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS)*, 41-42.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

pembangunan kawasan, kebijaksanaan dan arahan pemanfaatan.[20]

Aktivitas organisasi apapun bentuknya pada hakikatnya adalah aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara, Allah SWT tidak membiarkan pemenuhan terhadap seluruh kebutuhan manusia, baik berupa kebutuhan jasmani dan naluri diserahkan kepada keinginan hawa nafsu dan akal manusia semata. Sebab, hawa nafsu itu umumnya mengajak kepada keburukan *(ammaratun bi al-su')* kecuali yang dirahmati Allah SWT. Demikian pula, akal manusia sangatlah lemah. Manusia seringkali menyangka sesuatu baik padahal sebenarnya buruk, demikian sebaliknya.

Untuk itu, Allah SWT telah mengutus Rasul-Nya dalam rangka menjelaskan kepada manusia mana yang baik dan mana yang buruk terhadap seluruh aktivitas pemenuhan kebutuhan tersebut. Itulah yang merupakan tolok ukur. Dalam pernyataan lain, tolok ukur dan aturan Islam yang telah Allah SWT turunkan kepada Rasulullah SAW dalam al-Qur'an dan hadisnya serta ijma' dan qiyas. Banyak sekali ayat al-Qur'an menegaskan hal tersebut.[21] Misalnya, firman Allah SWT dalam surat an-Nisa ayat 65:

فَلَا وَرَبِّكَ لَا يُؤْمِنُونَ حَتَّىٰ يُحَكِّمُوكَ فِيمَا شَجَرَ بَيْنَهُمْ ثُمَّ لَا يَجِدُوا
فِيٓ أَنفُسِهِمْ حَرَجًا مِّمَّا قَضَيْتَ وَيُسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٦٥﴾

Artinya: "Maka demi Tuhanmu, mereka (pada hakekatnya) tidak beriman hingga mereka menjadikan kamu hakim terhadap perkara yang mereka perselisihkan, kemudian mereka tidak merasa dalam hati mereka sesuatu keberatan terhadap putusan yang kamu

[20]Noer, "Strategi Pengembangan Obyek Alam" www.strategipengembangan.com/html/12 Juni 2011 (diakses tanggal 22 September 2018).

[21]Muhammad Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syariah* (Jakarta: Khairul Bayan, 2003), 98.0

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

berikan, dan mereka menerima dengan sepenuhnya." (Qs. An-Nisa:65)[22]

Melihat dari ayat di atas, maka dapat dipahami bahwa pada dasarnya untuk melakukan pengambilan keputusan dalam pengembangan perlu adanya strategi. Oleh karena itu, strategi pengembangan dalam ekonomi syari'ah tak lepas dari adanya analisis SWOT[23] yang merupakan akronim dari *strength* yang berarti kekuatan, *weakness* yang berarti kelemahan yang dimiliki perusahaan, *opportunities* yang berarti peluang dan *threat* yang berarti ancaman lingkungan yang dihadapinya. Analisis SWOT merupakan penilaian terhadap hasil identifikasi situasi strategis perusahaan, untuk menentukan apakah suatu kondisi dikategorikan sebagai kekuatan, kelemahan, peluang atau ancaman.[24]

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dilakukan dengan melakukan peningkatan sumber daya manusia, ini terlihat tingkat pendidikan karyawan cukup tinggi dan profesional dalam melaksanakan tugas yang diberikan, lokasi BMT mudah dijangkau oleh anggota dan strategis, memiliki kedisiplinan dalam bekerja, penggunaan modal yang efektif, serta pelayanan produk sangat membantu anggota dan juga adanya penguatan teknologi.

2. Analisis tentang Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dengan Analisis SWOT

Asumsi yang mendasari analisis ini adalah strategi efektif yang diturunkan dari kesesuaian antara sumber daya internal perusahaan meliputi kekuatan dan kelemahan dengan situasi eksternalnya meliputi peluang dan ancaman. Kesesuaian yang baik akan memaksimalkan kekuatan dan peluang perusahaan serta meminimalkan kelemahan dan ancaman.

---

[22]Al-Qur'an Surat An-Nisaa Ayat 65, Yayasan Penyelenggara Penerjemah dan Penafsir Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2012), 31.

[23]Muhammad Ismail Yusanto, *Pengantar Manajemen Syariah*, 83.

[24]M. Husni, *Manajemen Strategi* (Kudus: DIPA STAIN Kudus, 2009), 55.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Kekuatan merupakan sumber daya atau kapabilitas yang dikendalikan oleh atau tersedia bagi suatu perusahaan yang membuat perusahaan relatif lebih unggul dibandingkan pesaingnya dalam memenuhi kebutuhan pelanggan yang dilayaninya. Kekuatan muncul dari kompetensi, kapabilitas atau sumber daya yang dimiliki perusahaan, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani peluang dan ancaman.[25] Kekuatan *(strength)* adalah situasi internal organisasi yang berupa kompetensi/kapabilitas/sumberdaya yang dimiliki organisasi, yang dapat digunakan sebagai alternatif untuk menangani peluang dan ancaman.[26]

Kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam satu atau lebih sumber daya atau kapabilitas suatu perusahaan relatif terhadap pesaingnya, yang menjadi hambatan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif. Kelemahan muncul dari situasi internal perusahaan di mana kompetensi, kapabilitas atau sumber daya yang dimiliki perusahaan memiliki keterbatasan.[27] Kelemahan *(weakness)* juga dapat diartikan situasi internal organisasi dimana kompetensi/kapabilitas/sumberdaya organisasi sulit digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman.[28]

Peluang merupakan situasi eksternal perusahaan yang berpotensi memberikan keuntungan dalam lingkungan suatu perusahaan. Ientifikasi atas segmen pasar yang sebelumnya terlewatkan, meningkatnya pertumbuhan pasar dan membaiknya hubungan dengan teknologi serta tren utama merupakan sumber peluang bagi perusahaan.[29] Peluang *(opportunity)* adalah situasi eksternal organisasi yang berpotensi meguntungkan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa diuntungkan bila dihadapkan pada kondisi eksternal tersebut.[30]

Ancaman merupakan suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lamban, meningkatnya kekuatan

[25]M. Husni, *Manajemen Strategi*, 55.

[26]Tedjo Tripomo dan Udan, *Manajemen Strategi* (Bandung: Rekayasa Sains, 2005), 118.

[27]M. Husni, *Manajemen Strategi*, 55.

[28]Tedjo Tripomo dan Udan, *Manajemen Strategi*, 118.

[29]M. Husni, *Manajemen Strategi*, 56

[30]Tedjo Tripomo dan Udan, *Manajemen Strategi*, 119.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menawar dari pembeli atau pemasok utama, dan perubahan teknologi merupakan ancaman yang dapat menjadi penghalang bagi keberhasilan suatu perusahaan.[31] Arti lain dari ancaman *(threat)* adalah suatu keadaan eksternal yang berpotensi menimbulkan kesulitan. Organisasi-organisasi yang berada dalam satu industri yang sama secara umum akan merasa dirugikan/dipersulit/terancam bila dihadapkan pada kondisi eskternal tersebut.[32]

Analisis matriks SWOT BMT Mubarakah Undaan Kudus didasarkan pada asumsi bahwa suatu strategi yang efektif akan memaksimumkan kekuatan dan peluang dan meminimumkan kelemahan dan ancaman. Strategi utama yang dapat disarankan yaitu : Strategi SO, ST, WO, WT. Sebagaimana yang ada di BMT Mubarakah Undaan Kudus selalu melakukan strategi pengembangan untuk meningkatkan kualitas lembaga keuangan syariah yang dapat dipercaya oleh masyarakat. Wujud dari pengembangan yang dilakukan oleh BMT Mubarakah Undaan Kudus adalah sumber daya manusia yang rata-rata latar belakang pendidikannya lulusan S1, lokasi BMT yang strategis, kedisiplinan serta pemberian pelayanan yang prima pada anggota.[33] Untuk mendapatkan hasil yang optimal diperlukan analisis SWOT utnuk kemajuan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Nor Ihsan, sebagai Manager BMT Mubarakah Undaan Kudus bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dengan analisis SWOT adalah sebagai berikut:

a. Peluang

   Prospek lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus cukup baik dari segi usaha maupun dari segi kerjasama dimana anggota yang bagian dari lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus memiliki kemudahan dalam perekonomian. Dan prospeknyapun dalam masyarakat disambut hanggat karena mempunyai tujuan yang baik dalam memajukan perekonomian umat.

[31]M. Husni, *Manajemen Strategi*, 56.

[32]Tedjo Tripomo dan Udan, *Manajemen Strategi*, 119.

[33]Observasi di BMT Mubarakah Undaan Kudus, tanggal 13 Desember 2018.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

b. Kelemahan

Dalam pengadaan aktivitas usaha pengurus dihadapi pada kendala kredit macet dan penunggakan yang sulit diatasi. Namun cara penyelesaian yang diterapkan dengan meenghubungi dan mendatangi lokasi dan pada calon anggota yang melakukan penunggakan diberikan sangsi berupa denda sebesar 5% dari jumlah tunggakan. Kendala yang dihadapi pada unit usaha di lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus adalah kendala sumberdaya manusia dan kendala operasional.

c. Ancaman

Ancamanya yaitu: 1) Banyak persaingan dari lembaga-lembaga serupa terutama bank besar yang membuka unit unit simpan pinjam. 2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang syariah, sehingga menyamakan konsep konvensional dengan syariah. 3) Anggapan sebagian masyarakat yang masih negatif terhadap BMT. 4) Tidak adanya lembaga penjamin simpanan di lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus

d. Kekuatan

Peluang jasa keuangan dan ekonomi berbasis syariah (keuangan syariah) terbuka lebar. Apalagi dengan adanya bonus demografi, dimana kelas menengah tumbuh berkembang dengan pesat. Kebutuhan kelas menengah untuk menabung dan berinvestasi serta terhadap layanan".[34]

Berdasarkan data observasi dan wawancara di atas, dapat peneliti analisis bahwa strategi pengembangan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus dengan analisis SWOT, yaitu:

a. Peluang Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus

Lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus mengalami perkembangan cukup signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Ini terlihat dari nilai aset mencapai Rp 1,2 milyar. Bisnis tersebut hingga akhir tahun ini diproyeksi mencapai Rp 3,8 milyar. Melihat hal tersebut bahwa BMT di Indonesia masih bisa terus dikembangkan.

[34]Hasil Wawancara dengan Nor Ihsan selaku Manager BMT Mubarakah Kudus pada tanggal 17 Desember 2018, jam 10.00-10.30 WIB.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Syaratnya, adanya dukungan dan komitmen pemerintah dalam mendorong perkembangan bisnis lembaga keuangan non bunga tersebut. Salah satu bentuk dukungan itu adalah melahirkan berbagai regulasi yang melindungi binsis keuangan mikro.

Selain itu, dengan kehadiran BMT diharapkan mampu menjadi sarana dalam menyalurkan dana untuk usaha bisnis kecil dengan mudah dan bersih, karena didasarkan pada kemudahan dan bebas riba/bunga, memperbaiki/meningkatkan taraf hidup masyarakat bawah, lembaga keuangan alternatif yang mudah diakses oleh masyarakat bawah dan bebas riba/bunga, Lembaga untuk memberdayakan ekonomi ummat, mengentaskan kemiskinan, meningkatkan produktivitas.

Prospek BMT cukup baik dari segi usaha maupun dari segi kerjasama dimana anggota yang bagian dari BMT memiliki kemudahan dalam perekonomian dan prospeknyapun dalam masyarakat disambut hanggat karena mempunyai tujuan yang baik dalam memajukan perekonomian umat.

b. Kelemahan Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus

Dalam kegiatanya, lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus melakukan perencanaan yang menjadi suatu penghubung antara keadaan sekarang pertanggung jawaban pengurus, sasaran yang ingin dicapai koperasi, aturan kerja, pencapaian sasaran yang ingin dicapai atas kesepakatan seluruh anggota koperasi dan karyawan.[35]

Kemudian lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus melakukan pengorganisasian. Tujuan pengorganisasian di lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus adalah pendistribusian pekerjaan dan sumberdaya serta kewenangan. Pada lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus belum melakukan pengorganisasian seperti pembagian kerja yang jelas, program kerja yang kurang jelas serta belum

[35]Muhammad, *Kebijakan Fiskal dan Moneter dalam Ekonomi Islam* (Jakarta: Salemba Empat, 2002), 135.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

menyelesaikan SOM dan SOP3.[36] Unit usaha dalam lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus lebih banyak melakukan pinjaman dari pada simpanan. Terbukti denggan jumlah calon anggota yang lebih banyak dari pada anggota. Sasaran utama yang diberikan pinjaman adalah golongan menengah ke bawah, ibu pedagang, ibu rumah tangga dan pegawai.[37] Siklus pemberian pinjaman yang terjadi di lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus mulai dari permohonan, kelengkapan berkas, survey tempat dan jaminan, analisa kelayakan dan penilaian jaminan, disetujui oleh pengurus pembiayaan, pencairan, angsuran dan pelunasan.

Seluruh kegiatan lembaga keuangan mikro syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus kurang terkoordinasi, sebab tugas-tugas antara manager dan karyawan dirangkap oleh pengurus dan dibantu oleh dua orang staf. Pengurus terjun langsung ke anggota dan memiliki tanggung jawab penuh terhadap kegiatan koperasi sehari-hari. Sedangkan dua orang staf hanya membantu dalam pengoperasian data di komputer dan membantu melakukan survey lokasi pada calon anggota.

c. Ancaman Mikro Syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus

Risiko adalah ancaman atau kemungkinan suatu tindakan atau kejadian yang menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang ingin dicapai. Menurut Rivai, Risiko merupakan kejadian potensial, baik yang dapat diperkirakan maupun tidak dapat diperkirakan yang bedampak negatif terhadap pendapatan dan permodalan bank.[38] Yang telah dikemukakan oleh para ahli ekonomi tentang definisi risiko, dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa risiko adalah suatu keadaan yang tidak pasti yang dapat menimbulkan kerugian, keadaan yang memburuk karena terjadinya suatu peristiwa. Berdasarkan

[36]Ahmad Hasan Ridwan, *BMT & Bank Islam: Instrumen Lembaga Keuangan Syariah* (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), 29.

[37]Peraturan Mentri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia

[38]Rivai, Veithzal, et, al. *Bank and Financial Institution Management, Coventional & Syar'i System* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2007), 792.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

karakteristik lembaga keuangan syariah, maka secara spesifik risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan syariah lebih terfokus kepada risiko likuiditas serta risiko kredit. Ancaman-ancaman KJKS adalah sebagai berikut :

1) Banyak persaingan dari lembaga-lembaga serupa terutama bank besar yang membuka unit unit simpan pinjam.
2) Kurangnya pemahaman masyarakat tentang syariah, sehingga menyamakan konsep konvensional dengan syariah.
3) Anggapan sebagian masyarakat yang masih negative terhadap koperasi.
4) Tidak adanya lembaga penjamin simpanan di koperasi (lembaga)

d. Kekuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah BMT Mubarakah Undaan Kudus

Peluang jasa keuangan dan ekonomi berbasis syariah (keuangan syariah) terbuka lebar. Apalagi dengan adanya bonus demografi, dimana kelas menengah tumbuh berkembang dengan pesat. Kebutuhan kelas menengah untuk menabung dan berinvestasi serta terhadap layanan jasa keuangan yang beragam, baik di lembaga perbankan syariah maupun lembaga keuangan non-bank syariah seperti asuransi syariah, dana pensiun syariah, obligasi syariah, perusahaan pembiayaan syariah, reksadana syariah dan lainnya diperkirakan juga akan meningkat.

Keuangan berbasis syariah ini memiliki peran strategis dalam pembangunan nasional, setidaknya dapat dilihat dari 2 (dua) aspek, yaitu:

Pertama, dalam menjalankan kegiatannya keuangansyariah bertumpu pada nilai-nilai luhur dan etika berbisnis yang santun sesuai tradisi Bangsa Indonesia, seperti misalnya penghargaan terhadap waktu, kejujuran bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi, menghindari perilaku spekulatif dalam transaksi keuangan dan penerapan sistem jaminan sosial melalui konsep zakat, sedekah dan wakaf. Dengan nilai-nilai ini, usaha berbasis syariah menyeimbangkan antara aspek keuntungan dan aspek kemanusiaan. Usaha berbasis syariah tidak hanya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi semata, namun

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

juga distribusi ekonomi yang lebih merata.Prinsip kegiatan usaha dalam ekonomi syariah menempatkan aspek keuntungan ekonomi dan aspek humaniora secara seimbang, diharapkan dapat menciptakan sistem keuangan yang tidak berorientasi pada keuntungan semata, namun juga memperhatikan aspek kemanusian. Kegiatan investasi dan pengelolaan keuangan yang berlandaskan etika seperti ini juga telah menjadi *trend* di beberapa negara di dunia.Seperti semangat investasi beretika yang terkait dengan dampak terhadap lingkungan dan masyarakat sejalan dengan semangat yang terkandung dalam ekonomi syariah yang universal ini. Nilai-nilai ini telah lama tertanam telah menjadi tradisi luhur bangsa Indonesia.

Kedua, keuangan berbasis syariah merupakan salah satu pilar dalam membangun perekonomian nasional, khususnya terkait dengan pengembangan UMKM dan pembiayaan infrastruktur. Saat ini jumlah anggota keuangan syariah sudah mencapai +18 juta rekening, dimana saat ini Indonesia merupakan negara yang memiliki lembaga keuangan mikro terbesar di dunia, yang sebagian berbentuk *Baitul Maal Wat Tamwil* (*BMT)*, dankoperasi jasa keuangan syariah. Indonesia juga merupakan negara penerbit sukuk negara terbesar, serta merupakan satu-satunya negara yang menerbitkan sukuk ritel.Hal ini merupakan modal awal yang harus terus dikembangkan agar keuangan syariah menjadi pilar utama dalam pembangunan nasional, khususnya dalam mendukung pengembangan UMKM dan pembiayaan infrastruktur. Penguatan basis investasi berdasarkan prinsip syariah, seperti dalam industri keuangan syariah diharapkan dapat memperkuat struktur sistem keuangan nasional secara keseluruhan, yang dapat mendukung proses penyaluran dana dan investasi masyarakat ke dalam penyediaan modal guna menyokong proses pembangunan ekonomi secara berkesinambungan. Keberadaan sistem keuangan syariah yang berada dibawah pengawasan OJK ini, yang telah menerapkan pengaturan berbasis risiko akan menambah stabilitas sistem keuangan dan pada saat yang sama memberikan pelayanan terhadap kebutuhan masyarakat terhadap jasa keuangan berbasis syariah yang aman dan efisien.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Menguatnya keberadaan lembaga keuangan syariah secara domestik dipandang sebagai peluang bagi investor asing yang ingin menanamkan modalnya dalam bentuk investasi syariah. Peluang investasi berdasarkan prinsip syariah sebagai bentuk diversifikasi portfolio sumber permodalan dari luar negeri yang berguna menyokong program pembangunan nasional. Pada saat ini perkembangan instrument investasi syariah semakin berkembang secara internasional yang telah dapat dimanfaatkan dengan baik oleh komunitas internasional.

REPOSITORI IAIN KUDUS